

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait dengan Pengembangan Sosial Masyarakat

Corporate Social Responsibility Related to Community Social Development

Kebijakan

Sebagai operator jalan tol dan Badan Usaha Milik Negara, kontribusi Perseroan kepada masyarakat sebagai bagian dari pemangku kepentingan dilaksanakan melalui Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dikelola oleh Unit *Corporate Secretary* mulai tahun 2014 dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang dikelola Unit *Community Development* Program sejak tahun 1992.

Sumber anggaran dana untuk program CSR menggunakan alokasi anggaran Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang ditetapkan setiap tahunnya sedangkan PER-02/MBU/7/2017 mengatur bahwa pemenuhan dana PKBL dilaksanakan sesuai dengan standard akuntansi yang berlaku. Mengingat laporan yang disusun oleh auditor external masih mencatat penyaluran Bina Lingkungan (BL) pada laporan aktivitas Perusahaan, maka pencatatan penyaluran BL yang dibebankan di perusahaan agar

Policy

As a toll road operator and a State-Owned Enterprise, the Company's contribution to the community as a stakeholder is implemented through the Corporate Social Responsibility (CSR) Program managed by the Corporate Secretary Unit starting in 2014 and the Partnership and Community Development Program managed by the Community Development Program Unit since in 1992.

The budget for CSR programs was derived from the one allocated to the Company's Work Plan and Budget (RKAP) set annually. Meanwhile, PER-02/MBU/7/2017 stipulates that the Partnership and Community Development Program shall be undertaken in accordance with the applicable accounting standards. Given that the report drawn up by the external auditor still recorded a disbursement for Community Development (BL) in the report on the

dicatat sebagai beban penyaluran BL pada laporan keuangan BUMN pembina. Selain itu, sumber dana Program Kemitraan (PK) merupakan dana bergulir dari tahun sebelumnya.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang dikelola oleh unit *Community Development* diatur dalam:

- Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri badan Usaha milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-02/MBU/07/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri badan Usaha milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
- Keputusan Direksi No. 166/KPTS/2015 tanggal 5 Oktober 2015 tentang Program Kemitraan dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

Target

Sebagai bagian dari masyarakat, Jasa Marga senantiasa menyalurkan kehadiran dan kegiatan usahanya di tengah masyarakat. Oleh karena itu, Jasa Marga berkomitmen untuk terus menjalankan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat agar dapat mencapai masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

Kegiatan

Program Corporate Social Responsibility (CSR) Mudik Guyub Rukun 2018

Sebagai wujud kepedulian kepada masyarakat yang akan merayakan Lebaran di kampung halaman, Perseroan menyelenggarakan acara “Mudik Gratis Bareng Jasa Marga 2018” yang diikuti oleh 2.100 peserta dari lima wilayah pemberangkatan mudik, yaitu Jakarta, Medan, Manado, dan Balikpapan menggunakan bus, serta Pangkalan Bun menggunakan kapal laut. Dalam pelaksanaan Mudik Bareng Guyub Rukun 2018 kali ini, Jasa Marga bersinergi dengan PT Pelni dan PT Pelindo untuk menyeberangkan pemudik menggunakan Kapal Binaiya yang berkapasitas 1.600 orang dari Pelabuhan Kumai, Pangkalan Bun, menuju Semarang, Jawa Tengah.

Company’s operations, then such a disbursement at the Company’s expense shall be recorded as Community Development-related disbursement expenses in the Fostering SOE’s financial statements. Moreover, the Partnership Program’s sources of funds were derived from the previous year’s funds.

The Partnership and Community Development Program (PKBL) managed by the Community Development unit is regulated in:

- Regulation of Minister of SOE No. PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 concerning the State-Owned Enterprise Partnership Program and Community Development Program.
- Regulation of the Minister of SOE No. PER-03/MBU/12/2016 dated 16 December 2016 concerning Amendments to the Ministerial Regulation of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 Concerning the State Owned Enterprise Partnership Program and Community Development Program.
- Regulation of the Minister of SOE No. PER-02/MBU/07/2017 dated 3 July 2015 concerning the Second Amendment to the Ministerial Regulation of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 Concerning the State Owned Enterprise Partnership Program and Community Development Program.
- Directors Decree No. 166/KPTS/2015 dated 5 October, 2015 concerning the Partnership Program with Small Businesses and the Community Development Program.

Target

As part of the community, Jasa Marga always aligns its presence and business activities in the community. Therefore, Jasa Marga is committed to continuing to run community development and empowerment programs in order to achieve an independent and prosperous society.

Activity

Corporate Social Responsibility (CSR) Program Back to Hometown in Groups in a Good and Peaceful Manner in 2018

As a form of concern for the people who will celebrate Eid in their hometowns, the Company held a “Back to Hometown for free Together with Jasa Marga 2018” event which was attended by 2,100 participants from five homecoming departures, namely Jakarta, Medan, Manado and Balikpapan by bus, and Pangkalan Bun use ships. In the implementation of back home in groups in a good and peaceful manner, Jasa Marga synergized with PT Pelni and PT Pelindo to cross the travelers using a 1,600-person Binaiya Ship from Kumai Port, Pangkalan Bun, to Semarang, Central Java.

Adapun peserta Mudik Guyub Rukun 2018, terdiri dari:

- Pekerja yang menunjang aktivitas Perseroan (Pengemudi, Petugas Pembantu Sarana Rumah Tangga, Petugas Kebersihan, Penyapu Jalan, Petugas Harian Lepas, Satpam, dan Hansip) beserta keluarga yang berasal dari Kantor Pusat, Cabang dan Proyek Jasa Marga.
- Masyarakat sekitar jalan tol Jasa Marga yang membutuhkan.

Acara ini merupakan peran aktif Perseroan dalam menekan terjadinya jumlah kecelakaan saat arus mudik lebaran. Dalam kegiatan tersebut Perseroan juga memberikan edukasi tentang tertib berlalu lintas di jalan raya kepada para awak bis (sopir dan kondektur).

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah:

- Untuk menekan penggunaan kendaraan roda dua yang digunakan saat mudik.
- Untuk membina hubungan baik dengan stakeholder Perseroan, khususnya masyarakat di sekitar lingkungan Perseroan.
- Untuk memelihara kepercayaan masyarakat kepada Perseroan.
- Untuk meningkatkan citra positif Perseroan.

Dalam acara ini, Jasa Marga menyiapkan 28 bus dengan tujuan akhir Solo yang melewati dua alternatif jalur yaitu jalur utara dan jalur selatan. Sebagai upaya memberikan edukasi tentang tertib berlalu lintas di jalan raya, para awak bus (supir dan kondektur) mendapat arahan *Safety Driving* dari pihak Kepolisian. Selain itu, mereka juga menjalani tes kesehatan oleh tim medis dari Jasa Marga yang terdiri dari tiga dokter dan tiga paramedis. Kegiatan ini bertujuan agar acara Mudik Gratis Bareng Jasa Marga dapat berjalan dengan aman dan lancar.

Festival Jalan Tol

Festival Jalan Tol (FJT) adalah kegiatan pesta rakyat yang diinisiasi oleh jasa Marga dengan menampilkan kegiatan olahraga, seni, dan budaya. Kegiatan ini digelar sebagai bentuk rasa syukur bersama masyarakat menyambut diresmikannya ruas tol baru. Pada tahun 2018, menjelang diresmikannya Jalan Tol Ngawi-Kertosono, PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri selaku anak usaha PT Jasa Marga (Persero) Tbk. menggelar Festival Jalan Tol (FJT). Gelaran bertajuk "Sundown Loop" ini dilaksanakan di Gerbang Tol (GT) Madiun, Sabtu (06/01). Sesuai namanya, pelaksanaan FJT Sundown Loop berlangsung menjelang matahari tenggelam, yakni dimulai pada pukul 15.00 WIB dan diikuti sebanyak 4.000 peserta dengan menempuh pelepasan *loop cycling* sepanjang 40 km, *fun bike* sepanjang 16 Km, lomba *sundown run* sepanjang 10 km, dan *fun walk* sepanjang 5 km.

BUMN Hadir untuk Negeri

Salah satu kegiatan yang juga merupakan bentuk CSR Jasa Marga bagi perkembangan dunia pendidikan, seni, dan budaya adalah berpartisipasi dalam kegiatan BUMN Hadir Untuk Negeri (BHUN). Kegiatan ini merupakan inisiasi dari Kementerian BUMN untuk menunjukkan kepada masyarakat bahwa BUMN

The participants of Mudik Guyub Rukun 2018 consist of:

- Workers who support the activities of the Company (Drivers, Housekeepers, Cleaning Service, Road Sweepers, Freelancers, Security Guards, and Civil Defence) and their families from the Jasa Marga Headquarters, Branches and Projects.
- The community around the Jasa Marga toll road who need it.

This event is an active role of the Company in suppressing the occurrence of the number of accidents when the Eid homecoming flows. In this activity, the Company also provided education about orderly traffic on the highway to the bus crew (driver and conductor).

The objectives of this activity are:

- To suppress the use of two-wheeled vehicles used when going home.
- To foster good relations with the Company's stakeholders, especially those around the Company.
- To maintain public trust in the Company.
- To improve the positive image of the Company .

In this event, Jasa Marga prepared 28 buses with the final destination of Solo which passed two alternative routes, namely the northern and southern lines. In an effort to provide education about orderly traffic on the highway, the bus crew (drivers and conductors) received Safety Driving directions from the Police. In addition, they also underwent medical tests by the medical team from Jasa Marga consisting of three doctors and three paramedics. This activity aims to make the Back to Hometown for free Together with Jasa Marga run safely and smoothly.

Toll Road Festival

The Toll Road Festival (FJT) is a folk party activity initiated by Jasa Marga by displaying sports, arts and cultural activities. This activity was held as a form of gratitude with the community to welcome the inauguration of the new toll road section. In 2018, ahead of the inauguration of the Ngawi-Kertosono Toll Road, PT Jasamarga Ngawi Kertosono as a subsidiary of PT Jasa Marga (Persero) Tbk. held the Toll Road Festival (FJT). The event titled "Sundown Loop" was held at the Madiun Toll Gate (GT) on Saturday (01/06). As the name implies, the implementation of FJT Sundown Loop takes place before sunset, which starts at 15.00 WIB and is attended by 4,000 participants by taking a 40 km cycling loop release, 16 km fun bike, 10 km sundown run contest, and 5 km fun walks.

SOE Presents for Nation

One of the activities which is also a form of Jasa Marga's CSR for the development of the world of education, art, and culture is participating in SOE Present for the Nation (BHUN) activities. This activity is an initiation from the Ministry of SOE to show the public that SOEs have played a role in regional development, both in

selama ini turut berperan dalam pembangunan di daerah, baik dari sisi ekonomi, pendidikan, sosial, seni, maupun budaya. Kegiatan ini telah berlangsung sejak tahun 2015, dimana untuk pertama kalinya Jasa Marga mengadakan BHUN di Kota Palembang, kemudian dilanjutkan di provinsi Manado pada tahun 2016. Sedangkan pada tahun 2017, Jasa Marga bertanggung jawab atas pelaksanaan BHUN di Provinsi Bali bersama PT Surveyor Indonesia (SI) dan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero).

Pada tahun 2018, Jasa Marga sebagai *coordinator* Program BHUN di Provinsi Kalimantan Timur, kali ini sinergi BHUN menggandeng Adhi Karya sebagai Co PIC. Program BHUN Tahun 2018 diisi oleh berbagai kegiatan yang meliputi pendidikan, olahraga, seni, dan budaya, sebagai berikut:

- **Siswa Mengenal Nusantara**

Program pertukaran pelajar dimana siswa dari satu provinsi akan melakukan pertukaran dengan siswa dari provinsi lain. kegiatan meliputi pengenalan budaya dan kesenian daerah setempat, serta mengenal potensi daerah tujuan dengan lebih mendalam.



- **Jalan Sehat 5 Km**

Kegiatan olahraga bersama yang dibuka untuk umum bersama warga. olahraga berupa jalan santai sepanjang 5 km dengan harapan meningkatkan keakraban dan nilai sosial warga masyarakat.

- **Upacara 17 Agustus 2018**

Puncak kegiatan BUMN Hadir Untuk Negeri ditutup dengan penyelenggaraan upacara bendera pada tanggal 17 Agustus 2018 di lingkungan Kantor Telkom dengan jumlah peserta mencapai kurang lebih 900 orang yang terdiri dari perwakilan Kementerian BUMN, perwakilan BUMN penyelenggara, siswa SMN 2018, dan pihak-pihak yang berpartisipasi dalam berbagai kegiatan BHUN di Provinsi Kalimantan Timur.

terms of economy, education, social, arts and culture. This activity has been going on since 2015, where for the first time Jasa Marga held BHUN in Palembang City, then continued in Manado in 2016. Whereas in 2017, Jasa Marga is responsible for implementing BHUN in Bali Province with PT Surveyor Indonesia (SI) and PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero).

In 2018, Jasa Marga was the coordinator of the BHUN Program in East Kalimantan Province, this time the synergy of BHUN collaborated with Adhi Karya as Co PIC. The BHUN Program in 2018 was filled with various activities which included education, sports, arts and culture, as follows:

- **Students Know the Archipelago**

Student exchange program where students from one province will exchange with students from other provinces. Activities include the introduction of local culture and arts, as well as getting to know the potential of the destination area more deeply.

- **5 Km Healthy Walk**

Joint sports activities that are open to the public with residents. the sport takes the form of a leisurely stroll of 5 km in the hope of increasing the familiarity and social value of the community.

- **Ceremony August 17, 2018**

The peak of SOE activities that were present for the country was closed with the holding of the flag ceremony on August 17, 2018 in the Telkom Office environment with the number of participants reaching around 900 people consists of representatives of the Ministry of SOE, representatives from SOE, 2018 SMN students, and parties participating in various BHUN activities in East Kalimantan Province.

Fun Rally Tahun 2018

Perseroan juga secara aktif hadir di masyarakat untuk memberikan edukasi kepada pengguna jalan tol melalui kegiatan *Fun Rally*. Jasa Marga telah melaksanakan kegiatan *fun rally* dari tahun 2017. Tahun 2018, kegiatan *fun rally* dilakukan di Jalan Tol Cipularang, dengan mengambil rute Gerbang Tol (GT) Pasteur-Rest Area Km 88 arah Jakarta, dengan total jarak tempuh 71 Km. Kegiatan Jasa Marga Fun Rally 2018 diikuti oleh 200 peserta dari berbagai komunitas mobil, seperti Suzuki Owner Club (SOC), Ertiga Club Indonesia (ERCI), Suzuki Carry's Club Indonesia, Honda Accord Indonesia Community (HAIC), Expander Mitsubishi Owner (XMOC), Avanza Xenia Indonesia Club (AXIC), Avanza Xenia Solutions (AXS), Corolla Twincam Owners Club (CTOC), Ertiga Mania (Erman Bdg), Great Corolla Club (GCC), Honda Jazz Bandung (HJB), Innova Community (IC), New Xenia Avanza Community (Nexa), Pajero Indonesia One (PI-1), Suzuki Esteem Club Indonesia (SECI), Terios Rush Club Indonesia (Teruci).

Fun Rally Tertib Berlalu Lintas 2018 merupakan upaya Jasa Marga dalam menyosialisasikan dan mengedukasi pengguna jalan, khususnya jalan tol untuk menjadikan tertib berlalu lintas sebagai budaya. Pengemudi memang masih menjadi faktor dominan penyebab kecelakaan lalu lintas. Merujuk data kecelakaan yang ada di jalan tol-jalan tol yang dikelola oleh Jasa Marga dan kelompok usahanya sampai Desember 2018, faktor penyebab kecelakaan paling banyak adalah faktor pengemudi (85,13%).

Tembus Trans Jawa

Kegiatan Tembus Trans Jawa merupakan inisiasi Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk memastikan target Trans Jawa tersambung di akhir tahun 2018 terwujud.

Adapun kegiatan ini diikuti oleh Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) yang terlibat dalam pengelolaan Jalan Tol Trans Jawa, yaitu:

- PT Jasa Marga (Persero) Tbk., pengelola Jalan Tol Jakarta-Cikampek, Jalan Tol Semarang ABC, Jalan Tol Surabaya-Gempol.
- PT Lintas Marga Sedaya, pengelola Jalan Tol Cikopo-Palimanan.
- PT Semesta Marga Raya, pengelola Jalan Tol Kanci-Pejagan (kelompok usaha Waskita Karya).
- PT Pejagan Pemalang Toll Road, pengelola Jalan Tol Pejagan-Pemalang (kelompok usaha Waskita Karya).
- PT Pemalang Batang Toll Road, pengelola Jalan Tol Pemalang-Batang (kelompok usaha Waskita Karya).
- PT Jasamarga Semarang Batang, pengelola Jalan Tol Batang-Semarang (kelompok usaha Jasa Marga).
- PT Trans Marga Jateng, pengelola Jalan Tol Semarang-Solo (kelompok usaha Jasa Marga).
- PT Jasamarga Solo Ngawi, pengelola Jalan Tol Solo-Ngawi (kelompok usaha Jasa Marga).
- PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri, pengelola Jalan Tol Ngawi-Kertosono-Kediri (kelompok usaha Jasa Marga).

Fun Rally in 2018

The company is also actively present in the community to provide education to toll road users through Fun Rally activities. Jasa Marga has carried out fun rally activities from 2017. In 2018, Fun Rally activities are carried out on the Cipularang Toll Road, taking the Toll Gate (GT) Pasteur - Rest Area Km 88 direction of Jakarta, with a total distance of 71 Km. The Jasa Marga Fun Rally 2018 activity was attended by 200 participants from various car communities, such as the Suzuki Owner Club (SOC), Ertiga Club Indonesia (ERCI), Suzuki Carry's Club Indonesia, Honda Accord Indonesia Community (HAIC), Expander Mitsubishi Owner (XMOC), Avanza Xenia Indonesia Club (AXIC), Avanza Xenia Solutions (AXS), Corolla Twincam Owners Club (CTOC), Ertiga Mania (Erman Bdg), Great Corolla Club (GCC), Honda Jazz Bandung (HJB), Innova Community (IC), New Xenia Avanza Community (Nexa), Pajero Indonesia One (PI-1), Suzuki Esteem Club Indonesia (SECI), Terios Rush Club Indonesia (Teruci).

Fun Rally Orderly Traffic 2018 is an effort of Jasa Marga to socialize and educate road users, especially toll roads, to make orderly traffic as a culture. Drivers are still the dominant factor causing traffic accidents. Referring to accident data on toll roads managed by Jasa Marga and its business groups until December 2018, the factors that are the most common causes of accidents are factors driver (85.13%).

Trans Java Translucent

Trans Java Translucent Activity is the initiation of the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) to ensure the Trans Java target is connected by the end of 2018.

This activity was followed by Toll Road Business Entities (BUJT) involved in managing the Trans Java Toll Road, namely:

- PT Jasa Marga (Persero) Tbk., manager of the Jakarta-Cikampek Toll Road, Semarang ABC Toll Road, Surabaya-Gempol Toll Road.
- PT Lintas Marga Sedaya, manager of the Cikopo-Palimanan Toll Road.
- PT Semesta Marga Raya, manager of the Kanci-Pejagan Toll Road (Waskita Karya business group).
- PT Pejagan Pemalang Toll Road, manager of Pejagan-Pemalang Toll Road (Waskita Karya business group).
- PT Pemalang Batang Toll Road, manager of Pemalang-Batang Toll Road (Waskita Karya business group).
- PT Jasamarga Semarang Batang, manager of the Batang-Semarang Toll Road (Jasa Marga business group).
- PT Trans Marga Jateng, manager of the Semarang-Solo Toll Road (Jasa Marga business group).
- PT Jasamarga Solo Ngawi, manager of Solo-Ngawi Toll Road (Jasa Marga business group).
- PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri, manager of the Ngawi-Kertosono-Kediri Toll Road (Jasa Marga business group).

- j. PT Marga Harjaya Infrastruktur, pengelola Jalan Tol Kertosono-Mojokerto (kelompok usaha Astra Infra)
- k. PT Jasamarga Surabaya Mojokerto, pengelola Jalan Tol Surabaya-Mojokerto (kelompok usaha Jasa Marga).

- j. PT Marga Harjaya Infrastruktur, manager of the Kertosono-Mojokerto Toll Road (Astra Infra business group)
- k. PT Jasamarga Surabaya Mojokerto, manager of the Surabaya-Mojokerto Toll Road (Jasa Marga business group).

Titik *start* dimulai dari Gerbang Tol Warugunung, Jalan Tol Surabaya-Mojokerto (km 741) dan titik *finish*nya di Jakarta, dengan total jarak tempuh 750 km. Selain memastikan kesiapan fisik jalur Trans Jawa, dalam ekspedisi ini juga sekaligus untuk memantau persiapan *rest area* dan *landmark* dari jalan tol. Adapun titik perhentian (*pitstop*) yaitu:

The starting point starts from the Warugunung Toll Gate, Surabaya-Mojokerto Toll Road (km 741) and the finish line is in Jakarta, with a total distance of 750 km. In addition to ensuring the physical readiness of the Trans Java line, this expedition is also to monitor the preparation of the rest area and landmarks of the toll road. The pitstop is:

- a. Rest Area km 597 B Jalan Tol Ngawi-Kertosono-Kediri
- b. Jembatan Kali Kenteng Jalan Tol Semarang-Solo Segmen Salatiga-Kartasura
- c. Jembatan Kali Kuto Jalan Tol Batang-Semarang
- d. Rest Area km 360 B Jalan Tol Pemalang-Batang
- e. Rest Area km 260 B Jalan Tol Pejagan-Pemalang
- f. Rest Area km 229 B Jalan Tol Kanci-Pejagan

- a. Rest Area km 597 B Ngawi-Kertosono-Kediri Toll Road
- b. Kali Kenteng Bridge Semarang-Solo Toll Road Salatiga-Kartasura Segment
- c. Kali Kuto Bridge Batang-Semarang Toll Road
- d. Rest Area km 360 B Pemalang-Batang Toll Road
- e. Rest Area km 260 B Pejagan-Pemalang Toll Road
- f. Rest Area km 229 B Kanci-Pejagan Toll Road



Pengembangan Seni dan Budaya

Salah satu aspek tanggung jawab sosial yang menjadi fokus perseroan adalah pengembangan seni dan budaya melalui program pemberdayaan lingkungan seperti:

Development of Art and Culture

One of the aspects of social responsibility that is the focus of the company is the development of art and culture through environmental empowerment programs such as:

Siswa Mengetahui Nusantara

Merupakan program pertukaran pelajar tingkat SMA dan Sederajat, 23 (dua puluh tiga) siswa terpilih termasuk 3 (tiga) siswa disabilitas dari Provinsi Kalimantan Timur diberikan kesempatan untuk mengenal lebih dekat budaya dari Provinsi Bali mulai dari tanggal 11-21

Students Know the Archipelago

A high school and equivalent student exchange program, 23 (twenty-three) selected students including 3 (three) disability students from East Kalimantan Province were given the opportunity to know the culture of Bali Province closer from August

Agustus 2018. Para siswa diberikan kesempatan untuk belajar tentang pendidikan, pariwisata, sosial budaya dan *entrepreneurship*.

Balai Ekonomi Desa

Kementerian BUMN melalui program BUMN Hadir Untuk Negeri memerintahkan kepada BUMN termasuk Jasa Marga untuk mendirikan Balai Ekonomi Desa (Balkondes) di daerah-daerah. Balkondes ini sendiri diharapkan dapat menjadi pusat kegiatan warga baik dari sisi ekonomi, pagelaran seni budaya, dan juga berperan sebagai balai warga untuk meningkatkan aktivitas sosial. Jasa Marga telah membangun Balkondes di daerah Majaksingi, Kabupaten Magelang. Balkondes ini berada di sekitar daerah wisata Candi Borobudur.

Untuk pengembangan seni budaya, warga sekitar dapat memanfaatkan Balkondes sebagai tempat latihan tari daerah, pembelajaran alat musik tradisional seperti gamelan, Kendang, Bonang, Saron, Gong dan alat musik lainnya. Serta dapat juga dimanfaatkan sebagai *etalase* pemasaran hasil produk warga.

HUT BUMN Bersama

Kegiatan HUT BUMN Bersama merupakan inisiasi dari Kementerian BUMN untuk menyelenggarakan perayaan ulang tahun beberapa BUMN secara bersamaan. Pada tanggal 25 Maret 2018, Perseroan bersama dengan Adhi Karya sebagai koordinator Kegiatan *Fun Bike* BUMN 2018. Titik *start* berawal dari Kementerian BUMN - BNI Jakarta Kota - Kementerian BUMN dengan rute perjalanan sepanjang 20 km ini diikuti oleh lebih dari 1.200 peserta yang berasal dari Kementerian BUMN dan 24 BUMN yang berulang tahun di bulan Maret-April 2018 serta 22 BUMN yang berkantor pusat di Jakarta.

Program Kemitraan

Unit *Community Development Program* (CDP) Jasa Marga dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 010/KPTS/1997. Unit CDP merupakan pelaksanaan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 316/KMK/1994 tentang Pedoman Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi melalui Pemanfaatan Bagian Laba BUMN. Keputusan ini kemudian diperbaharui dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. 05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan (PKBL) yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara dan diperbaharui dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-03/MBU/12/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri badan Usaha milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara serta Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-02/MBU/07/2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri badan Usaha milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan

11-21, 2018. Students were given the opportunity to learn about education, tourism, social culture and entrepreneurship.

Village Economic Center

The Ministry of SOE through the SOE Present to the Nation program ordered SOE including Jasa Marga to establish Village Economic Centers (Balkondes) in the regions. The Balkondes itself is expected to be a center for community activities both in terms of the economy, cultural arts performances, and also acts as a community hall to increase social activities. Jasa Marga has built Balkondes in the Majaksingi area, Magelang Regency. These Balkondes are around the tourist area of Borobudur Temple.

For the development of cultural arts, local residents can use Balkondes as a place for regional dance practice, learning traditional musical instruments such as gamelan, Kendang, Bonang, Saron, Gong and other musical instruments. Furthermore, it can also be used as a marketing window for the products of residents.

SOE Joint Anniversary

SOE Joint Anniversary activities are initiations from the Ministry of SOE to hold celebrations for the anniversary of several SOE simultaneously. On March 25, 2018, the Company together with Adhi Karya as the coordinator of the 2018 SOE Fun Bike Activity. The starting point starts from the Ministry of SOE - BNI Jakarta Kota - The Ministry of SOE with a route of 20 km along with more than 1,200 participants from the Ministry of SOE and 24 state-owned enterprises that have their birthday in March-April 2018 and 22 state-owned companies headquartered in Jakarta.

Partnership Program

Jasa Marga's Community Development Program (CDP) unit was formed based on Directors Decree No. 010/KPTS/1997. The CDP Unit is the implementation of the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 316/KMK/1994 concerning Guidelines for the Development of Small and Cooperative Businesses through the Utilization of SOE Profit Parts. This decision was later updated with the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. 05/MBU/2007 concerning the Partnership Program of State-Owned Enterprises with Small Business and Community Development Programs (PKBL) which has been amended by Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 concerning the State-Owned Enterprises' Partnership and Community Development Program and updated with the Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprises No. PER-03/MBU/12/2016 concerning Amendments to the Ministerial Regulation of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 Concerning the State-Owned Enterprise Partnership Program and Community Development Program as well as Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/07/2017 concerning the Second Amendment to the Ministerial Regulation of State-Owned Enterprises

dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Sasaran dari kegiatan Unit *Community Development Program* yaitu usaha kecil, dalam hal ini perorangan atau badan usaha dan koperasi memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp2.500.000.000.

Pemberian pinjaman modal usaha secara bergulir kepada usaha kecil dan menengah serta melakukan pembinaan usaha agar dapat menjadi tangguh dan mandiri. Upaya pembinaan usaha dilakukan dengan:

- a. Bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan bentuk lain yang terkait dengan upaya peningkatan kapasitas Mitra Bina Program Kemitraan.
- b. Dana bantuan sebagaimana dimaksud pada huruf (a), bersifat hibah dan besarnya paling banyak maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) yang diperhitungkan dari dana Program Kemitraan yang disalurkan pada tahun berjalan.

Kebijakan Unit *Community Development* di lingkungan Perseroan dilakukan melalui jaringan kantor yang terdiri dari Kantor Pusat dan 8 (delapan) kantor cabang sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 61/KPTS/2017 tanggal 2 Mei 2017 Tentang Perubahan Ketiga Atas Keputusan Direksi No. 44/KPTS/2013 Tentang Struktur Organisasi PT Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Jakarta Tangerang dan Cabang Cawang Tomang Cengkareng tergabung menjadi Cawang Tangerang Cengkareng dengan pembagian wilayah binaan dan jumlah mitra binaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 sebagai berikut:

No. PER-09/MBU/07/2015 concerning the State-Owned Enterprises' Partnership Program and Community Development Program.

The target of the Community Development Program Unit activities is small businesses, in this case individuals or business entities and cooperatives have a maximum net worth of IDR500,000,000 excluding land and buildings, or having annual sales of a maximum of IDR2,500,000,000.

Provision of revolving business capital loans to small and medium-sized businesses and conducting business development so that they can become resilient and independent. Business coaching efforts are carried out by:

- a. Educational assistance, training, apprenticeship, marketing, promotion and other forms related to efforts to increase the capacity of the Partnership Program Development Partners.
- b. The aid fund as referred to in letter (a), is taken from the allocation of the Community Development Program, a maximum of 20% (twenty percent) calculated from the Partnership Program funds distributed in the current year.

The policies of the Community Development Unit within the Company are carried out through an office network consisting of Head Office and 8 (eight) branch offices in accordance with Directors Decree No. 61/KPTS/2017 dated 2 May 2017 concerning the Third Amendment to the Decree of the Directors No. 44/KPTS/2013 Regarding the Organizational Structure of PT Jasa Marga (Persero) Tbk Jakarta Tangerang Branch and Cawang Tomang Cengkareng Branch incorporated into Cawang Tangerang Cengkareng with the distribution of target areas and number of fostered partners as of December 31, 2018 and December 31, 2017 as follows:

Tabel Akumulasi Mitra Binaan dan Wilayah Binaan 2017 dan 2018
Accumulated Table of Fostered Partners and Regions 2017 and 2018

Cabang/Pusat Branch/Center	Wilayah Binaan Fostered Regions	Per 31 Desember 2018 As of December 31, 2018	Per 31 Desember 2017 As of December 31, 2017
Jagorawi	Jaktim, Depok, Bogor, Sukabumi	130	100
Jakarta Tangerang Cengkareng	Jaktim, Jakbar, Jaksel, Jakut, Jakpus, Kab Tangerang, Kota Tangerang, Tangsel, Serang, Pandeglang	122	113
Jakarta Cikampek	Bekasi, Karawang, Purwakarta	87	108
Purbaleunyi	Cianjur, Cimahi, Bandung, Sumedang, Ciamis, Garut, Tasikmalaya, Subang	113	89
Semarang	Boyolali, Kendal, Salatiga, Semarang, Magelang, Pati, Pekalongan, Sragen, Kulon Progo, Kudus, Demak	128	50
Surabaya Gempol	Kediri, Malang, Mojokerto, Pasuruan, Probolinggo, Surabaya, Lamongan, Sidoarjo	98	111
Balmera	Medan, Deliserdang, Serdang Bedagai, Binjai, Langkat, Tapanuli Tengah, Tebing Tinggi	118	84
Palikanci	Cirebon, Kuningan, Majalengka	96	60
Pusat	Surabaya	2	2
Total		894	717

Mitra Binaan

Pelaksanaan Program Kemitraan (PK) per 31 Desember 2018, *Community Development Program* telah menyalurkan dana sebesar Rp54,08 miliar dana tersebut diserap oleh 1.522 mitra binaan (MB) yang tersebar di seluruh wilayah Cabang Jasa Marga. Bidang usaha yang dijalankan mitra binaan bervariasi mulai dari sektor Industri, Jasa, Perdagangan, Pertanian, Perikanan dan Peternakan.

Selain penyaluran pinjaman, *Community Development* juga telah melakukan *monitoring* kepada mitra binaan serta melakukan penagihan terhadap kewajiban MB, guna digulirkan kembali kepada masyarakat yang masih membutuhkan. Untuk mendukung penyaluran program kemitraan diatas, *Community Development* juga memberi dukungan melalui penyelenggaraan pelatihan dengan berbagai modul kegiatan antara lain pembukuan, kewirausahaan dan motivasi. Guna membantu memajukan para mitra, selain menyalurkan berupa dana bergulir *Community Development* juga memberi bantuan promosi kepada mitra binaan dalam bentuk pameran.

Fostered Partners

Implementation of the Partnership Program (PK) on 31 December 2018, *Community Development Program* has channeled funds amounting to IDR54.08 billion in funds it was absorbed by 1,522 partners (MB) spread throughout the Jasa Marga Branch area. Field business carried out by trained partners varies from the Industrial, Service, Trade, Agriculture, Fisheries and Animal Husbandry sectors.

In addition to lending, *Community Development* has also monitored the fostered partners as well as collected the obligations of MB, to be rolled back to the people who are still in need. To support the distribution of partnership programs above, *Community Development* also provides support through organizing training with various activity modules including bookkeeping, entrepreneurship and motivation. To help advance the partners, in addition to channeling the revolving funds, *Community Development* also provides promotional assistance to fostered partners in the form of exhibitions.

Tabel Pinjaman Program Kemitraan Tahun 2018

Table of Distribution of Partnership Program Loans for 2018

Cabang Branch	Industri Industry		Jasa Service		Perdagangan Trading		Perikanan Fishery		Pertanian Agriculture		Peternakan Livestock		Perkebunan Plantation		Total	
	MB	Rp	MB	Rp	MB	Rp	MB	Rp	MB	Rp	MB	Rp	MB	Rp	MB	Rp
Jagorawi	6	175.000.000	12	395.000.000	95	2.085.000.000					17	255.000.000	-	-	130	2.910.000.000
Jakarta Tangerang Cengkareng	4	60.000.000	17	400.000.000	101	2.344.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	122	2.804.000.000
Jakarta Cikampek	2	90.000.000	20	440.000.000	64	1.350.000.000	1	60.000.000	-	-	-	-	-	-	87	1.940.000.000
Purbaleunyi	34	715.000.000	13	275.000.000	57	1.000.000.000	1	15.000.000	6	80.000.000	2	50.000.000	-	-	113	2.135.000.000
Semarang	18	382.500.000	14	380.000.000	81	1.700.000.000	-	-	12	86.000.000	3	45.000.000	-	-	98	2.593.000.000
Surabaya Gempol	13	270.000.000	16	335.000.000	63	1.450.000.000	1	15.000.000	1	65.000.000	2	75.000.000	2	30.000.000	118	2.240.000.000
Belmera	9	355.000.000	19	480.000.000	76	1.410.000.000	-	-	13	195.000.000	1	15.000.000	-	-	96	2.455.000.000
Palikanci	23	555.000.000	16	440.000.000	54	940.000.000	1	10.000.000	1	40.000.000	1	15.000.000	-	-	2	2.000.000.000
Pusat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	35.000.000	894	35.000.000.000
Total	-	2.602.500.000	127	3.145.000.000	591	12.279.000.000	4	100.000.000	33	466.000.000	26	455.000.000	4	35.030.000.000	1.522	54.077.500.000

Program Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan merupakan kegiatan pemberdayaan serta pemberian bantuan, antara lain berupa pembangunan sarana dan prasarana umum masyarakat di wilayah operasional Perseroan. Sesuai ketentuan, dana Program Bina Lingkungan digunakan untuk tujuan yang memberikan manfaat kepada masyarakat di wilayah usaha Jasa Marga dalam bentuk:

- Bantuan korban bencana alam;
- Bantuan pendidikan, dapat berupa pelatihan, prasarana dan sarana pendidikan;
- Bantuan peningkatan kesehatan;
- Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum;
- Bantuan sarana ibadah;
- Bantuan pelestarian alam; dan/atau

Community Development Program

The Community Development Program (BL) is community empowerment through the provision of various forms of assistance to improve the welfare of the communities around the Company's operational areas. In accordance with Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 BL program funds are distributed in the form of:

- Assistance to victims of natural disasters;
- Educational assistance, can be in the form of training, infrastructure and educational facilities;
- Health improvement assistance;
- Assistance in developing infrastructure and/or public facilities;
- Aid for worship facilities;
- Nature conservation assistance;

g. Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan, termasuk untuk:

1. Elektrifikasi di daerah yang belum teraliri listrik;
2. Penyediaan sarana air bersih;
3. Penyediaan sarana Mandi Cuci Kakus;
4. Bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kemandirian ekonomi usaha kecil selain Mitra Binaan Program Kemitraan;
5. Perbaikan rumah untuk masyarakat tidak mampu;
6. Bantuan pembibitan untuk pertanian, peternakan dan perikanan; atau
7. Bantuan peralatan usaha.

Kegiatan program BL yang telah dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2018 diantaranya sebagai berikut:

Bantuan Korban Bencana Alam

Sebagai salah satu bentuk kepedulian Perusahaan terhadap masyarakat sekitar, Perusahaan juga memberikan bantuan korban bencana alam. Total biaya yang disalurkan untuk korban bencana alam pada tahun 2018 adalah sebesar Rp707,10 miliar.

Dana tersebut termasuk bantuan bencana alam di Lombok sebesar Rp183,58 miliar dan Palu sebesar Rp250,70 Miliar. Bantuan untuk korban bencana alam di Lombok berupa makanan siap saji, selimut, perlengkapan tidur, perlengkapan sekolah dan lain sebagainya. Bantuan untuk korban bencana ala di Palu didukung oleh tim Jasmapala (Jasamarga Pegiat Alam) yang terdiri dari 10 (sepuluh) orang terpilih yang telah terlatih dan bersertifikat dalam keahlian bidang medis, evakuasi dan distribusi logistik dan *rescue*.



Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan

Perseroan berupaya meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat sekitar dengan memberikan bantuan

g. Community social assistance in the context of poverty alleviation in the form of:

1. Electrification in areas that have not been electrified;
2. Provision of clean water facilities;
3. Provision of toilet (MCK);
4. Education, training, apprenticeship, promotion and other forms of assistance related to efforts to increase the economic independence of small businesses in addition to the Partnership Program Fostered Partners;
5. Home improvement for the poor;
6. Nursery assistance for agriculture, livestock and fisheries; or
7. Business equipment assistance.

The BL program activities carried out by the Company throughout 2018 include the following:

Assistance to Victims of Natural Disaster

As one form of the Company's concern for the surrounding community, the Company also provides assistance to victims of natural disasters. Total cost distributed to victims of natural disasters in 2018 is IDR707.10 billion.

This fund includes natural disaster relief in Lombok is IDR183.58 billion and Palu is IDR250.70 billion. Assistance for victims of natural disasters in Lombok in the form of ready-to-eat food, blankets, beds, school supplies and so on. Assistance for victims of the style disaster in Palu is supported by the Jasmapala team (Jasamarga Pegiat Alam) which consists of 10 (ten) selected people who have been trained and certified in the fields of medical expertise, evacuation and logistics and rescue distribution.

Education and/or Training Assistance

The Company seeks to improve the quality of education of the surrounding community by providing assistance

berupa pembangunan ruang kelas, penyediaan komputer, pemberian bola dan lain sebagainya. Biaya yang dikeluarkan untuk Bantuan Pendidikan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp9,51 miliar.

Bantuan Peningkatan Kesehatan

Perusahaan melakukan bantuan peningkatan kesehatan secara rutin, diantaranya dalam bentuk pengobatan gratis hingga khitanan masal. Biaya yang dikeluarkan untuk bantuan peningkatan kesehatan sebesar Rp1,57 miliar.

Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum

Pengembangan sarana dan prasarana umum yang dilakukan Perusahaan sebagai wujud tanggung jawab sosial Perusahaan diantaranya sebagai berikut:

- Memberikan mesin potong rumput
- Beautifikasi kantin
- Pembangunan jembatan beton abrasi di Bengkulu
- Pemberian gerobak sampah
- Pembuatan MCK untuk masyarakat umum
- Bantuan material untuk perkerasan jalan

Biaya yang dikeluarkan untuk bantuan pengembangan Prasarana dan/atau sarana umum adalah sebesar Rp2,85 miliar.

Bantuan Sarana Ibadah

Upaya peningkatan sarana ibadah di wilayah masyarakat sekitar dilakukan dalam bentuk pembangunan tempat wudhu, perbaikan sarana ibadah dan bantuan bahan material dalam pembangunan sarana ibadah. Biaya yang dikeluarkan untuk bantuan sarana ibadah adalah sebesar Rp1,68 miliar.

Bantuan Pelestarian Alam

Program/kegiatan pelestarian alam yang dilakukan Perusahaan diantaranya: penanaman pohon di berbagai wilayah operasional cabang, Anak Perusahaan dan luar Perusahaan seperti Kulon Progo dan Balkondes Majakingsi.

Bantuan Sosial Kemasyarakatan Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan

Perusahaan melakukan kegiatan tanggung jawab sosial dalam bidang pengembangan sosial kemasyarakatan dalam pengentasan kemiskinan dengan pembangunan homestay di Balkondes Majakingsi, santunan anak yatim, program padat karya tunai, mudik gratis Medan, Manado dan Banjarmasin, penyediaan MCK untuk rumah serta bedah rumah karyawan. Dana yang dikeluarkan untuk bantuan sosial kemasyarakatan adalah sebesar Rp9,33 miliar.

Dampak

Pelaksanaan program TJSL dan BL yang dilaksanakan Perseroan sepanjang tahun 2018 diharapkan dapat memberikan dampak berupa pemerataan dan perbaikan ekonomi masyarakat di lingkungan

in the form of classrooms, computers, provision of balls in others. The costs incurred for Education Assistance in 2018 are IDR9.51 billion.

Health Improvement Assistance

The company carries out regular medical building assistance, including in the form of free medical care to the mass circumcision. Costs incurred to support health improvement of IDR1.57 billion.

Assistance in Developing Infrastructure and/or Public Facilities

Development of public facilities and infrastructure carried out by the Company as a form of Corporate Social Responsibility as follows:

- Provide a lawn mower
- Make canteen beauty
- Construction of concrete abrasion bridges in Bengkulu
- Provision of garbage carts
- Make MCK for the general public
- Material assistance for road pavement

Costs incurred for development assistance Infrastructure and/or public facilities amounted to IDR2.85 billion.

Aid for Worship Facilities

Efforts to improve worship facilities in the surrounding community were carried out in the form of construction of ablution sites, repair of religious facilities and assistance in the construction of religious facilities. The costs incurred for the assistance of religious facilities amounted to IDR1.68 billion.

Nature Conservation Assistance

Nature conservation programs/activities carried out by the Company include: tree planting in various operational areas of Branches, Subsidiaries and Outside Companies such as Kulon Progo and Balkondes Majakingsi.

Community Social Assistance in the Context Of Poverty Alleviation

The company carries out social responsibility activities in the field of community social development in poverty alleviation by building homestays in Balkondes Majakingsi, providing benefits for orphanages, cash capital incentive programs, free homecoming Medan, Manado and Banjarmasin, providing MCKs in homes and renovations of employees' homes. Funds are provided for community social assistance amounting to IDR9.33 billion.

Impact

The implementation of the TJSL and BL program carried out by the Company throughout 2018 is expected to have an impact in the form of equity and economic improvement in the community in the implementation

pelaksanaan program TJSL dan BL sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakatnya. Selain itu, Perseroan juga berharap agar pelaksanaan program Balkondes di Desa Mojoksingi dapat meningkatkan keahlian dan pengetahuan warga desa setempat serta ke depannya akan berdampak pada meningkatnya taraf ekonomi masyarakat di sekitar daerah tersebut.

Biaya

Dari serangkaian kegiatan tanggung jawab Perseroan terhadap pengembangan sosial dan masyarakat yang dilaksanakan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp26,66 miliar. Dana tersebut direalisasikan pada penyaluran Program Kemitraan senilai Rp12,5 miliar untuk 582 Mitra Binaan dan penyaluran Program Bina Lingkungan senilai Rp17,16 miliar.

Tabel Realisasi Program Kemitraan Tahun 2018
Table of Realization of the Partnership Program in 2018

No.	Sektor Usaha Business Sector	Mitra Binaan Fostered Partners	Jumlah Biaya (Rp) Amount of Cost (IDR)
1	Industri Industry	68	1.757.500.000
2	Jasa Service	84	2.050.000.000
3	Perdagangan Trading	382	7.950.000.000
4	Perikanan Fishery	4	40.000.000
5	Pertanian Agriculture	31	416.000.000
6	Peternakan Livestock	13	215.000.000
7	Perkebunan Plantation	1	65.000.000
8	Hibah (Pelatihan dan Pameran) Grant (Training and Exhibition)	56	847.592.000
TOTAL		1.484	53.692.592.000

Tabel Realisasi Program Bina Lingkungan Tahun 2018
Table of Realization of the Community Development Program in 2018

No.	Program Bina Lingkungan Community Development Program	Total Biaya (Rp) Amount of Cost (IDR)
1	Kesehatan Health	1.319.424.700
2	Pendidikan Education	2.981.496.988
3	Sarana Umum Public Facilities	5.147.324.579
4	Sarana Ibadah Worship Facilities	2.158.341.510
5	Bencana Alam Natural Disaster	319.176.000
6	Pelestarian Alam Natural Conservation	1.426.101.300
7	Pengentasan Kemiskinan Poverty Alleviation	7.761.474.492
TOTAL		21.113.339.569

area of the TJSL and BL programs so that they can improve the living standards of the people. In addition, the Company also hopes that the implementation of the Balkondes program in Mojoksingi Village can improve the expertise and knowledge of local villagers and in the future will have an impact on increasing the economic standard of the communities around the area.

Cost

From a series of the Company's responsibility activities for social and community development carried out in 2018 was IDR26.66 billion. The funds were realized in the distribution of the Partnership Program amounted to IDR12.5 billion for 582 Fostered Partners and distribution of the Community Development Program amounted to IDR17.16 billion.